

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pemaparan data dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi mata pelajaran pemesinan CNC yang terdapat di SMK PI berada pada tingkat efektif yang artinya sudah relevan dengan tuntutan kemampuan yang dibutuhkan industri (PT. Pindad).
2. Materi mata pelajaran pemesinan CNC yang terdapat di SMK PI berada pada kategori efektif yang artinya sudah relevan dengan kompetensi SKKNI.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa materi yang diajarkan sudah relevan tetapi masih terdapat materi yang belum terpenuhi oleh materi mata pelajaran teknik pemesinan CNC, sehingga penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut :

1. SMK PI dapat menambahkan materi pemesinan CNC yang belum terpenuhi di industri.
2. Pihak industri diharapkan berpartisipasi aktif memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan di SMK PI tidak hanya penyiapan tempat untuk praktik kerja industri tetapi juga penyelarasan kompetensi.
3. SMK PI dapat mempertimbangkan saran-saran dari pihak industri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan mumpuni.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang disajikan sebagai masukan, pertimbangan, dan melibatkan pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi SMK Prakarya Internasional kompetensi keahlian Teknik Mesin dari PT. Pindad

Bagi SMK Prakarya Internasional hendaknya menambahkan materi tentang:

1. Macam – macam Lintasan pahat; 2. Identifikasi bentuk *tool* yang rusak;
3. Identifikasi tanda-tanda keausan; 4. Kode Program Siklus Pengulangan (sub program); 5. Pengetahuan Bahan. Pihak industri juga menyarankan untuk memisahkan materi mengenai CAM (*Computer Aided Manufacture*) dari CNC dengan di bentuk mata pelajaran baru atau digabungkan dengan mata pelajaran CAD (*Computer Aided Design*). Selain itu, pihak industri juga menyarankan untuk memakai aplikasi Swansoft sebagai aplikasi untuk simulasi pemesinan CNC.

2. Bagi Industri

Industri dapat lebih fokus untuk *training* sebelum bekerja untuk karyawan baru operator CNC pada materi yang belum tersampaikan di sekolah dan industri dapat lebih aktif berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK salah satunya pada penyalarsan kompetensi.

3. Bagi guru mata pelajaran pemesinan CNC

Proses pemberian materi kepada siswa sebaiknya dilakukan lebih efektif dan efisien, terutama pada keterampilan praktik sebagai bahan untuk persiapan bekerja di industri.